

BAB III

OBJEKTIF DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 3) pengertian dari obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Obyek penelitian dalam yang penulis akan teliti di penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan bermasalah *mudharabah dan musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Wahyudin Rajab (2009, hlm. 42), “desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas”. Rancangan disusun sedemikian rupa sehingga menuntun peneliti memperoleh jawaban dari hipotesis.”

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dan metode penelitian asosiatif.

Sugiyono (2012, hlm. 11) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu (independen) dengan variabel (independen) lain”, Dan Sugiyono (2012, hlm. 11) menjelaskan, “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah *mudharabah dan musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dapat memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat diukur dan dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan penelitian “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.” penulis melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 4) variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas. “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah *mudharabah* dan pembiayaan bermasalah *musyarakah*

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 4), dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Umum Syariah.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pembiayaan bermasalah Bagi Hasil	Pembiayaan bermasalah <i>Mudharabah</i>	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah Mudharabah (Kurang Lancar, Diragukan, Macet)}}{\text{Total Pembiayaan Mudharabah}} \times 100\%$	Rasio
Pembiayaan bermasalah Bagi Hasil	Pembiayaan bermasalah <i>Musyarakah</i>	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah Musyarakah (Kurang Lancar, Diragukan, Macet)}}{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}} \times 100\%$	Rasio
Tingkat Profitabilitas Bank Syariah	Profitabilitas	$\text{Return On Asset} : \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian oleh penulis adalah bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dari periode 2010 hingga 2014 yaitu sebanyak 8 bank umum syariah. Berikut adalah 8 bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dari periode 2010 hingga 2014.

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

NO	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BRI Syariah
3	Bank BNI Syariah
4	Bank Syariah Mandiri
5	Bank Syariah Mega Indonesia
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. BCA Syariah
8	PT. Bank Panin Syariah

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.” Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 40) menambahkan bahwa teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 66) “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Dalam penelitian ini, yang dijadikan menjadi sampel adalah seluruh 8 Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dari periode 2010 hingga 2014.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan, mempelajari, dan menganalisa dokumen atau catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis mendapatkan beberapa komponen dari laporan keuangan dari situs bank umum syariah yang diperlukan, selain itu penulis juga melakukan *browsing* terkait dengan data yang dibutuhkan.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dan mempelajari buku-buku, literatur, jurnal, penelitian terdahul terkait variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dengan studi kepustakaan ini diharapkan dapat memperoleh data-data pendukung yang digunakan sebagai referensi yang dapat mendukung data sekunder yang diperoleh dari objek.

3.2.5 Teknik Analisis Data Regresi Data Panel

Menurut Wibisono (2005) dalam Shochrul R. Ajija (2011), pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.

6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut Shochrul R. Ajija dkk (2011, hlm. 52), dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*.

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel juga biasa disebut data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain.

Model Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen data panel
- β_0 = Konstanta
- β_k = Koefisien Regresi
- X = Variabel Bebas data panel
- ε = Variabel Gangguan/Error
- n = Banyaknya variabel bebas

Dalam Jaka Sriyana (2014, hlm. 108) bahwa dalam membahas teknik estimasi model regresi data panel terdapat 3 teknik, yaitu:

1. *Common Effect Model*

Model *Common Effect* merupakan model sederhana yaitu mengabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Dimana dalam metode ini hanya mengabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen data panel
- β_0 = Konstanta
- β_k = Koefisien Regresi
- X = Variabel Bebas data panel
- ε = Variabel Gangguan/Error
- n = Banyaknya variabel bebas
- i = Banyaknya unit observasi
- t = Banyaknya periode waktu

2. *Fixed Effect Model*

Teknik model ini adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepanya sama antar waktu. Dalam model ini diizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen data panel
- β_{0i} = Konstanta yang berbeda antar tiap unit
- β_k = Koefisien Regresi
- X = Variabel Bebas data panel
- ε = Variabel Gangguan/Error
- n = Banyaknya variabel bebas
- i = Banyaknya unit observasi
- t = Banyaknya periode waktu

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan model ini dapat mengurangi *degree of freedom* dan pada model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan time series dan cross section. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y_{it} = Variabel dependen data panel
- β_{0it} = Konstanta
- β_k = Koefisien Regresi
- X = Variabel Bebas data panel
- ε = Variabel Gangguan/Error
- n = Banyaknya variabel bebas
- i = Banyaknya unit observasi
- t = Banyaknya periode waktu
- m = Banyaknya observasi

Untuk menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel dapat melalui beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan uji statistik F (Uji Chow) yang digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Atau menggunakan uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

Dalam pengujian ini menggunakan dengan *Eviews*. Dalam melakukan uji Chow data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*.

Dimana hipotesisnya yaitu :

1. H_0 : maka digunakan model *common effect*.
2. H_a : maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji Haussman untuk mencari ketepatan antara *fixed* dengan *random effect*.

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan model *common effect*.
- H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji Haussman untuk memilih yang antara *fixed effect* atau *random effect*.

Kemudian dilakukan uji Haussman untuk mengetahui model yang digunakan dengan membuat hipotesis:

1. H_0 : Maka model *random effect*.
2. H_a : Maka model *fixed effect*.

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- H_0 diterima jika Nilai Probability Chi-Square $\geq 0,05$, maka menggunakan *random effect*
- H_0 diterima jika Nilai Probability Chi-Square $< 0,05$, maka menggunakan *fixed effect*

3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menurut Suharyadi dan Purwanto (2008, hlm. 82) adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya itu harus ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 \geq 0$, Tidak ada pengaruh negatif pembiayaan bermasalah *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

$H_a : \beta_1 < 0$, Ada pengaruh negatif pembiayaan bermasalah *mudharabah* profitabilitas Bank Umum Syariah

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 \geq 0$, Tidak ada pengaruh negatif pembiayaan bermasalah *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

$H_a : \beta_2 < 0$, Ada pengaruh negatif pembiayaan bermasalah *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah